

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah	7
3. Tujuan Penelitian	7
4. Keaslian Penelitian.....	8
5. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Pencemaran Udara.....	10
2.2. Faktor Penyebab Pencemaran Udara.....	12
2.3. Zat-zat Pencemaran Udara.....	13
2.4. Dampak Pencemaran Udara.....	19
2.4.1. Dampak Pencemaran Udara Terhadap Lingkungan.....	23
2.4.2. Dampak Pencemaran Udara Terhadap Hewan dan Tumbuhan	24
2.5. Makna Hukum Lingkungan.....	25
2.6. Landasan Hukum Yang Mengatur Mengenai Pencemaran Udara..	27
2.6.1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 ..	27
2.6.2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	28

2.6.3. Peraturan Pemerintah No. 41/1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.....	30
2.7. Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta Mengenai Pengendalian Pencemaran Udara	32
2.7.1. Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara.....	32
2.7.2. Keputusan Gubernur Nomor 169 Tahun 2003 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Di Provinsi DIY	33
2.8. Keputusan Menteri mengenai Pencemaran Udara	38
2.8.1. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 45 Tahun 1997 Tentang : Indeks Standar Pencemar Udara..	38
2.8.2. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor:11 KEP.13/MENLH/3/1995 Tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Menteri Negara Lingkungan Hidup	40
2.8.3. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor : KEP-15/MENLH/4/1996 Tentang Program Langit Biru	41
2.8.4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1407/MENKES/SK/XI/2002 tentang Pedoman Pengendalian Dampak Pencemaran Udara	42
2.9. Baku Mutu Emisi dan Baku Mutu Udara Ambien.....	47
2.10. Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)	49
2.11. Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UKL-UPL)	52
2.11.1 Perbedaan AMDAL dan UKL-UPL	53
2.11.2 Kriteria Usaha Wajib AMDAL.....	54
BAB III METODE PENELITIAN	
1. Jenis Penelitian	59
2. Sumber Data	59
3. Metode Pengumpulan Data.....	61
4. Lokasi Penelitian	62
5. Responden dan Narasumber.....	62

a. Responden	62
b. Narasumber	63
c. Metode Analisis Data	63
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
1. Kronologi Kasus	65
2. Tanggapan Masyarakat dalam Aktivitas Pabrik CV.Sejati Plywood	66
3. Langkah Hukum yang Dilakukan oleh Warga Terkait Dengan Kasus Pencemaran Udara oleh CV. Sejati Plywood	71
4. Peranan Badan Lingkungan Hidup Provinsi DIY dalam Penanganan Kasus	74
5. Penegakan Hukum Terhadap CV.Sejati Plywood	76
 BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	81
2. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Untuk Industri Gula	35
Tabel 2.2	Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Untuk Pengolahan Kayu	36
Tabel 2.3	Industri dan Jenis Kegiatan Lain.....	37
Tabel 2.4	Indeks Standar Pencemar Udara	39
Table 2.5	Perbedaan AMDAL dan UKL-UPL	54
Tabel 2.6	Jenis Rencana Usaha Wajib AMDAL Bidang Perindustrian	56
Tabel 4.1	Tabel Uji Sampel Udara.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Prosedur AMDAL / UKL-UPL menurut PP 27 Tahun 2012.....	58
------------	--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Artikel Berita Unjuk Rasa Warga terhadap Pencemaran Udara CV.Sejati Plywood	88
Lampiran 2	Keterangan Uji Baku Mutu Udara	92
Lampiran 3	Putusan PN Sleman	93
Lampiran 4	Surat Badan Penanaman Modal	95
Lampiran 5	Surat Peringatan Satpol PP Kabupaten Sleman.....	97
Lampiran 6	Surat Pernyataan CV. Sejati Plywood	98
Lampiran 7	Surat Keterangan Penelitian dari BLH DIY	99
Lampiran 8	Surat Keterangan Penelitian Dari Polda DIY	100
Lampiran 9	Surat Keterangan Penelitian Dari PN.Sleman	101
Lampiran 10	Surat Keterangan Penelitian Dari Konsultan Lingkungan Hidup.....	102